

Ibadah Doa Surabaya, 13 November 2013 (Rabu Sore)

Pembicara: Pdm. Gideon Pakpahan

Wahyu 1: 5b-6

1:5b Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya--

1:6 dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Ada dua kekuatan dalam darah Yesus(korban Kristus), antara lain:

1. Darah Yesus sanggup melepaskan dari dosa-dosa, bahkan sampai puncaknya dosa (ayat 5b).
2. Darah Yesus mampu mengangkat kita menjadi imam-imam bagi Allah (ayat 6).

Wahyu 5: 9-10

5:9 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: "Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa.

5:10 Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Allah kita, dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi."

Imam adalah

1. Seorang yang suci.
Darah Kristus adalah darah anak domba yang tidak ada cacat celanya. Oleh karena itu imam adalah seorang yang suci.
2. Seorang yang memiliki jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus.
3. Seorang yang melakukan pelayanan perdamaian atau kehidupan yang berdiri antara manusia berdosa dan Tuhan.

Kalau ada manusia yang berdosa, jangan dihakimi, tetapi justru kita harus mengadakan pelayanan perdamaian (diperdamaian lewat korban Kristus).

4. Seorang yang setia beribadah dan melayani Tuhan atau seorang yang tekun dalam sistem penggembalaan.

Sistem penggembalaan dalam tebernakel menunjuk pada ruangan suci. **Ada 3 macam alat dalam ruangan suci:**

- o Pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya.
- o Meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.
- o Medzbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa penyembahan.

Imamat 21: 12

21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Judulnya adalah kudusnya para imam.

Tugas dari imam-imam yang sudah ditebus oleh darah Kristus adalah

1. 1 Petrus 2: 9

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besardari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Tugas yang pertama adalah **bersaksi tentang bagaimana Tuhan sudah mengangkat kita dari kehidupan yang berdosa bisa menjadi imam-imam**(pelayan Tuhan).

Dalam **Surat Timotius**, Rasul Paulus juga bersaksi. Paulus yang tadinya seorang jahat/penghujat bisa dipanggil dan

diangkat Tuhan oleh karena darah Yesus/korban Kristus.

Imam-imam tidak boleh bergosip atau memfitnah, sehingga membuat orang yang tadinya melayani Tuhan menjadi lemah, putus asa, bahkan sampai meninggalkan pelayanan. Jika berbuat demikian, itu berarti kita berhutang darah yang tidak bisa dibayar dengan apapun juga.

Sebagai imam kita harus bersaksi, supaya orang yang belum melayani Tuhan bisa tergairah untuk melayani Tuhan.

2. 1 Petrus 2: 5

2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Tugas yang kedua adalah **mempersiapkan persembahan rohani kepada Tuhan**= melayani Tuhan dengan kekuatan Roh Kudus.

Jangan melayani Tuhan dengan kekuatan daging!

Mempersiapkan persembahan rohani kepada Tuhan artinya setiap pelayanan yang kita lakukan harus bernilai rohani dihadapan Tuhan.

Contohnya adalah pemain musik, pembersih gereja harus bernilai rohani.

Jika pelayanan kita bernilai rohani, maka akan menjadi berkat. Kalau kita melayani dengan kekuatan daging justru akan menjadi sandungan.

3. Tugas yang ketiga adalah **aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus**= aktif dalam pergerakan Roh Kudus hujan akhir.

Jangan pasif atau non aktif, tetapi harus aktif!

MALAM HARI INI KITA BELAJAR, bagaimana kehidupan kita bisa aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Yohanes 12: 1-5

12:1. Enam hari sebelum Paskah Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati.

12:2 Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus.

12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

12:4 Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata:

12:5 "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"

â[?]Maria meminyaki kaki Yesus dengan minyak narwastu yang mahalâ[?] = menunjuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna atau yang terakhir, sebab setelah itu, Yesus disalibkan, mati dan bangkit.

Syarat supaya kita menjadi imam yang aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yaitu

1. Syarat yang pertama adalah **harus memiliki penyerahan diri sepenuh kepada Tuhan.**

Contohnya seperti Maria yang meminyaki kaki Yesus dengan minyak narwastu yang harganya 300 dinar. 1 tahun= 360 hari. Upah 1 hari bekerja waktu itu adalah 1 dinar. Jadi 300 dinar= kurang lebih gaji 1 tahun.

Penyerahan diri sepenuh ini bukan berarti semuanya harus menjadi fulltime. **Penyerahan diri sepenuh artinya** tidak ada kekuatiran tentang kehidupan sehari-hari (pekerjaan, jodoh dll), sampai kehidupan masa depan.

Selama kita masih kuatir untuk ikut ibadah kunjungan atau untuk setia dalam 3 macam ibadah, maka kita tidak akan bisa dipakai oleh Tuhan.

Praktek tidak kuatir adalah

o **Yeremia 17: 7-8**

17:7 Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!

17:8 Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang

tidak berhenti menghasilkan buah.

Praktek pertama adalah selalu mengandalkan Tuhan dalam segala sesuatu(baik dalam pekerjaan, nikah, sekolah, pergaulan sehari-hari) = selalu berharap kepada Tuhan.

Kalau kita masih mengandalkan kekuatan sendiri dalam nikah, kuliah, pekerjaan, ini berarti kita masih kuatir.

o **Amsal 12: 25**

12:25. Kekuatiran dalam hati membungkukkan orang, tetapi perkataan yang baik menggembirakan dia.

Praktek kedua adalah tidak bungkuk.

Bungkuk secara rohani= hanya memandang kebawah/tanah/perkara dunia.

Tidak bungkuk artinya

a. Bisa memandang Tuhan= memandang korban Kristus.

b. **Lukas 13: 10-11**

13:10. Pada suatu kali Yesus sedang mengajar dalam salah satu rumah ibadat pada hari Sabat.

13:11 Di situ ada seorang perempuan yang telah delapan belas tahun dirasuk roh sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnyadan tidak dapat berdiri lagi dengan tegak

âdirasuk rohâ= terikat keinginan najis dan jahat.

Penyakit kuatir ini justru menimpa anak Tuhan/pelayan Tuhan (ayat 10).

Tidak bungkuk= tidak dikuasai oleh roh jahat dan roh najis.

Jika kita tidak kuatir, kita bisa disucikan dan terlepas dari ikatan roh jahat dan najis.

Jika kita sudah menjadi imam-imam, tetapi masih terikat dengan keinginan jahat dan najis, **kita harus terus bergumul kepada Tuhan.** Jangan putus asa dan jangan pernah tinggal dalam kelemahan, tetapi kita harus pandang korban Kristus.

Sebesar apapun kejahatan dan kenajisan kita, **kuasa korban Kristus sanggup menolong dan melepaskan kita dari keinginan jahat dan najis.**

Kalau jahat, pasti najis.

Penjahat yang di salib disebelah Yesus bisa mengakui Yesus tidak bersalah= bisa mengakui korban Kristus. **Untuk itu imam-imam jangan bimbang terhadap korban Kristus.**

2. **Kisah Para Rasul 20: 24**

20:24 Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Setelah penyerahan diri sepenuh, harus lebih ditingkatkan lagi.

Syarat yang kedua adalah **tidak menghiraukan nyawa.**

Tidak menghiraukan nyawa artinya

o Rela berkorban untuk Tuhan.

Kita berkorban mulai dari waktu, tenaga dan uang. Contohnya adalah capek kerja atau bersekolah, kita harus datang ke gereja.

Pelayanan pembangunan tubuh Kristus dimulai dari dalam nikah. Didalam nikah harus berkorban perasaan. Contohnya adalah istri tunduk/taat kepada suami, istri memasak untuk suami dll.

Setelah didalam nikah, selanjutnya pelayanan pembangunan tubuh Kristus didalam penggembalaan.

o Sebagai imam-imam kita melayani Tuhan hanya untuk melakukan kewajiban.

Lukas 17: 10

17:10 Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan."

Seorang imam hanya melakukan kewajiban, tidak menuntut hak sekalipun ada haknya. Contohnya adalah jangan meminta upah dalam pelayanan kita.

- o Mengasihi Tuhan lebih dari segala-galanya. Ini adalah puncaknya.

= mengasihi Tuhan lebih dari apa saja yang kita kasihi (lebih dari orang tua kita, saudara, anak-anak kita dll).

Jika kita sudah diangkat menjadi imam oleh darah Yesus, maka kita harus mengasihi Tuhan lebih dari segalanya, bahkan lebih dari nyawa kita sendiri. Ini seperti yang diteladankan oleh Kristus. Dia sudah menyerahkan nyawaNya iuntuk mengangkat kita menjadi imam-imam.

Seperti ayat mengatakan â[?] orang yang lebih mengasihi yang lain lebih dari Tuhan, dia tidak layak untuk Aku, ini berarti tidak bisa mencapai Kerajaan Surga.

Contoh mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu adalah

- a. Jangan sedikit-sedikit terhalang untuk beribadah melayani karena orang tua, anak, istri dll.
- b. Jika ada keluarga yang diijinkan sakit dsb, kita harus tetap datang beribadah kepada Tuhan. **Tuhan akan tolong kita, sebab Tuhan tidak pernah menipu kita.**

Jika kita menjadi imam dengan penyerahan diri sepenuh kepada Tuhan (terlepas dari kekuatiran) dan tidak menghiraukan nyawa (bahkan sampai bisa mengasihi Tuhan lebih dari semua), maka **kita akan mengalami dan merasakan pelayanan Yesus sebagai Imam Besar yang akan mengulurkan tangan kepada kita.**

Untuk apa pelayanan Yesus sebagai Imam Besar?

- o **Yesaya 49: 3-4**

49:3 *la berfirman kepadaku: "Engkau adalah hamba-Ku, Israel, dan olehmu Aku akan menyatakan keagungan-Ku."*

49:4 *Tetapi aku berkata: "Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna; namun, hakku terjamin pada TUHAN dan upahku pada Allahku."*

Tangan kuasa Yesus sebagai Imam Besar akan menjamin apa yang menjadi kehidupan kita sehari-hari, menjamin apa yang kita pergunakan, menjamin masa depan, sampai menjamin kehidupan kita untuk selama-lamanya.

Kekuatan ijasah, kekayaan dll tidak akan bisa menjamin kehidupan kita.

- o **Wahyu 12: 10-11**

12:10 *Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita*

12:11 *Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut.*

â[?] merekaâ[?] = imam-imam.

Tangan kuasa Yesus sebagai Imam Besar memberikan kemenangan atas setan tritunggal= menyelesaikan masalah yang kita hadapi, baik masalah dalam nikah, pekerjaan, study dll.

Yang membuat masalah-masalah adalah setan tritunggal.

KUNCINYA ADALAHlayani Dia dengan penyerahan sepenuh dan mengasihi Tuhan lebih dari segala-galanya.

Pada malam hari ini sebutkan masalah kita apa saja. Sekalipun masalah sudah menggunung, masalah sudah mustahil, tetapi jika ada tangan kuasa Yesus sebagai Imam Besar maka semuanya akan selesai.

- o Tangan kuasa Yesus sebagai Imam Besar mampu menyucikan dan mengubah kehidupan kitadari manusia berdosa yang jahat dan najis, sampai menjadi sempurna seperti Dia.

Wahyu 22: 3

22:3 Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya,

âhamba-hambanyaâ = imam-imam.

Sampai satu waktu, kita layak untuk menyongsong kedatangan Tuhan Yesus kedua kali diawan-awan permai, kita masuk Kerajaan 1000 tahun damai, kemudian masuk Yerusalem Baru. Kita selama-lamanya beribadah melayani Tuhan dan disana tidak ada lagi ratap dan tangis.

Kita harus berjuang untuk bisa beribadah dan melayani Tuhan. Jika penjahat yang disebelah Yesus ditolong, maka kita sebagai imam-imam pasti ditolong juga oleh Tuhan.

Tuhan memberkati.